

## PENGARUH KEGIATAN *ECOPRINT* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK 5-6 TAHUN DI TK PEMBINA HKBP TARUTUNG

Eltri Yanti Pakpakhan, Uranus Zamili, Emmi Silvia Herlina

Institut Agama Kristen Tarutung

[eltriphan@gmail.com](mailto:eltriphan@gmail.com)<sup>1</sup>, [uranuszamili87@gmail.com](mailto:uranuszamili87@gmail.com)<sup>2</sup>, [emmisilvia@iakntarutung.ac.id](mailto:emmisilvia@iakntarutung.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan *ecoprint* terhadap kemampuan motorik halus anak 5-6 Tahun TK Pembina Tarutung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan jenis *pre-eksperimental design* desain “*One-Group pretest-postest Design*”. Populasi adalah seluruh siswa TK Pembina HKBP Tarutung sebanyak 68 siswa dan ditetapkan sampel sebanyak 15 orang dari kelas pelangi menggunakan teknik *sampling purposive*. Data dikumpulkan dengan instrumen sebanyak 15 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kegiatan *ecoprint* terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahu di TK Pembina HKBP Tarutung dibuktikan dengan: 1) nilai rata-rata pada postest yaitu sebesar 71,0000 > nilai rata-rata pada pretest adalah sebesar 61,5333 dan nilai tersebut menunjukkan bahwa selisih rata-rata pada pretest dan postest adalah sebesar 9,46667 hal tersebut menunjukkan bahwa secara deskriptif terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata pada pretest dan postest. 2) uji signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $\alpha=0,05$ ;  $dk=n-1=14$ ) yaitu sebesar 5,809 > 2,145 dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kegiatan *ecoprint* terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anai usia 5-6 tahu di TK Pembina HKBP Tarutung diterima.

Kata Kunci: Kegiatan *Ecoprint*, Kemampuan Motorik Halus

### PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah kelompok usia dimana pertumbuhan dan perkembangan mereka berlangsung dengan cepat. Masa emas atau *golden age* merupakan jangka waktu yang sangat berharga jika dibandingkan dengan usia berikutnya. Karena itu, selama masa ini terjadi perkembangan kecerdasan yang sangat signifikan.<sup>1</sup>

Anak usia dini (0- 6 tahun) juga merupakan anak dengan masa- masa yang sangat penting bagi pertumbuhan maupun perkembangan, karena pada masa masa inilah anak dapat

---

<sup>1</sup> Putriana Sinurat, dkk “Hubungan Kegiatan Baris Berbaris Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Beringin Permai,” *Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini* vol 3, no 1 (2024): hal 46, <https://doi.org/10.69929/talitakum.v3i1.14>.

dengan sangat cepat mempelajari banyak hal dari lingkungan sekitarnya.<sup>2</sup> Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang 0-6 tahun. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.<sup>3</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang melayani anak sejak lahir sampai delapan tahun. Anak usia dini merupakan sosok yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini ialah kelompok yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik yaitu pola pertumbuhan dan perkembangan, intelegensi, sosial emosional, bahasa, dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Rahman mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses tumbuh kembang anak usia lahir hingga 6 tahun secara menyeluruh, yang mengangkut seluruh aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, Rohani, motorik, akal pikir emosional dan sosial, tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Dalam aspek-aspek tersebut terkhusus aspek motorik sangat perlu di kembangkan.<sup>4</sup>

Perkembangan fisik motorik anak adalah salah satu perkembangan yang penting dalam tahap usia dini. Dimana seharusnya guru dan orang tua bekerja sama untuk mengembangkan motorik tersebut. Guru dan orang tua harusnya menstimulus anak dengan berbagai permainan yang menyenangkan dan menumbuhkan rasa senang terhadap anak, agar anak tertarik untuk memainkannya, dan yang paling penting dengan melakukan permainan tanpa disadari anak telah mengembangkan motoriknya. Perkembangan fisik motorik merupakan proses yang dimana seseorang berkembang melalui respons yang menghasilkan suatu gerakan yang berkoordinasi, terorganisir dan terpadu<sup>5</sup>. Di dalam pengertian tersebut disimpulkan bahwa perkembangan fisik motorik anak sangat penting dan sangat di perlukan dalam tumbuh kembang anak terkhusus motorik anak.

---

<sup>2</sup> Chindy, dkk "Meningkatkan Kosa Kata Anak Usia 3- 4 Tahun Melalui Metode Bercerita," *Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini* vol 2, No 1 (2023): hal 46, <https://doi.org/10.69929/talitakum.v2i1.13>.

<sup>3</sup> Eliyyil Akbar, M.Pd.I *Metode Belajar Anak Usia Dini* (Jl. Tanbara Raya no. 23 Rawamangun-Jakarta: Kencana, 2021).

<sup>4</sup> Rahman, Hibana S. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Surakarta: PGTKI Press, 2021).

<sup>5</sup> Dr. Khadijah, M.Ag *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020).

Sedangkan menurut Nailiyannur dan Ahmad Syukri perkembangan motorik halus pada anak menekankan koordinasi serta penggunaan jari tangan. Penyerasian antara mata dan tangan diperlukan untuk perkembangan motorik halus yang baik. Aktivitas tangan sangat penting buat perkembangan lebih lanjut. Gerak motorik halus merupakan gerakan Dimana mengikut sertakan bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, misalnya keterampilan jari dan Gerak jemari yang teratur. Makanya gerakan ini tidak memerlukan tenaga yang besar, tetapi memerlukan koordinasi tangan dan mata yang jeli<sup>6</sup>. Di dalam pengertian di atas bahwa Kemampuan motorik halus merupakan bagian dari penggunaan sekumpulan otot kecil seperti jari tangan dan tangan selalu dibutuhkan dalam mengkoordinasi mata.

Salah satu kegiatan membantu pengembangan motorik halus anak yaitu dengan menggunakan kegiatan *Ecoprint*. Teori tentang kegiatan ini di jelaskan oleh Penuva Almi menyatakan bahwa kegiatan membatik adalah proses penggambaran motif atau menjiplak pada kain atau mori sebagai ciri khas batik. Membatik yang dikenalkan pada anak usia dini merupakan kegiatan membatik yang sederhana, kegiatan membatik untuk anak usia dini juga harus memperhatikan keamanan anak selama kegiatan membatik, hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan media yang sederhana seperti kain, daun dan bunga yang merupakan bahan alam yang aman bagi anak.<sup>7</sup>

Sejalan dengan hal tersebut Menurut Ismer naddhila latifah dan syahrul Ismer manfaat bahan-bahan alam, yaitu anak usia dini dapat mengeksplorasi dan meningkatkan seluruh aspek kemampuan di dalam dirinya. Bahan media alam dapat digunakan dalam pembelajaran untuk menstimulasi aspek pengembangan anak. Penggunaan bahan alam merupakan ciri khas dari membatik dengan teknik *Ecoprint*<sup>8</sup>.

*Ecoprint* adalah teknik mencetak pada kain dengan menggunakan pewarna alami dan ramah lingkungan dan membuat motif dari daun secara manual ditempel pada kain sampai motifnya muncul dan polanya tidak selalu sama. Teknik ini pertama kali dikembangkan oleh Indiana Flint pada tahun 2006. Ketika itu, Flint menempelkan tanaman yang mempunyai

---

<sup>6</sup> Syukri nailiyannur dan Ahmad, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Batik Ecoprint Pada Daun Dengan Tehnik Paunding Untuk Aud," *Of Education Research* 5 (2024), <https://doi.org/doi:10.37985/jer.v5i3.1527>.

<sup>7</sup> Yeni Penuva Almi dan Indra Yeni, "Pemanfaatan Membatik Sederhana Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak," *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 3, No (2021): 103, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3il.249>.

<sup>8</sup> Ismer naddhila latifah dan syahrul Ismer, "Pengaruh Membatik Ecoprint Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Islam Istiqamah Kota Payakumbuh," *Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfal)* 4, no 1 (2023), <https://doi.org/10.37216/aura.v4il.794>.

pigmen warna dan menempelkannya kain yang berserat alami. Teknik cetak yang disebut *ecoprinting* menggunakan pewarnaan kain alami yang cukup sederhana untuk menghasilkan motif yang unik dan asli. Proses pembuatan melalui kontak langsung antara daun, bunga, dan batang, pigmen warna dapat dihasilkan melekat pada media kain.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di TK Pembina HKBP Tarutung, anak didik kelas Jupiter dengan jumlah siswa 15 orang. Dimana peneliti menemukan anak memiliki fisik motorik halus yang berbeda-beda dan cenderung belum merata dan terdapat sebagian besar anak yang motorik halusnya masih kurang berkembang. Ada 7 anak didik motorik halusnya masih kurang berkembang dari 15 orang anak. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran. Dimana peneliti melihat pada saat menggunakan kemampuan jari-jemari dan tangan, seperti melipat kertas belum simetris, mewarnai gambar yang masih keluar dari garis, anak belum mampu memegang gunting dan menulis dengan baik. Selain itu di TK Pembina HKBP Tarutung belum pernah menggunakan kegiatan *ecoprint* yang dapat meningkatkan motorik halus anak pada anak usia 5-6 tahun. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meningkatkan motorik halus anak, sehingga peneliti sangat berharap dengan adanya kegiatan *ecoprint* dengan cara ini bisa mempengaruhi kemampuan motorik halus anak yang dimana akan dilakukan oleh anak untuk mempengaruhi perkembangan kemampuan motoriknya.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D* menyebutkan bahwa: “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>9</sup> Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan termasuk penelitian *pre-eksperimental design*.

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfa Beta, 2012), hal 8

## PEMBAHASAN DAN HASIL

### A. Populasi dan Sampel

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2025. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa TK Pembina HKBP Tarutung sebanyak 68 siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Data populasi jumlah peserta didik**  
**di TK Pembina HKBP Tarutung berjumlah 102 Siswa**

No	Kelas	Jumlah
1	Angkasa	12
2.	Bintang	12
3.	Bulan	9
4	Jupiter	15
5	Matahari	11
6	Pelangi	9
Jumlah		68

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini pengambilan sampelnya yaitu menggunakan metode *Non-Random Sampling* dengan Teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* atau bisa disebut juga *Judgmental Sampling* yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel. Dalam hal ini peneliti menentukan sampel penelitian adalah siswa kelas Pelangi yang berjumlah 15 orang yang berada pada rentang usia 5-6 tahun.

### B. Uji Coba Instrumen

Berdasarkan kisi-kisi yang telah digambarkan sebelumnya, peneliti menyusun lembar penilaian kemampuan motorik siswa sebanyak 15 item pernyataan, sebelum lembar penilaian keterampilan siswa diberikan kepada responden penelitian, terlebih dahulu diadakan uji coba lembar penilaian terhadap kemampuan anak di TK ABCD Mandiri yang dimana uji coba dilakukan dikelas B sebanyak 15 siswa, uji coba ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

---

<sup>10</sup> Ibid. hal.81

### C. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkatan ketepatan instrumen yang digunakan. Uji validasi instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 22.

Untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen dapat dilihat dari kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Dengan kriteria uji: jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (untuk 15 responden yaitu 0,517) dengan  $\alpha = 0,05$  berarti angket dapat dinyatakan valid atau sah. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$ , maka angket dinyatakan tidak valid atau tidak sah. Dari uji validitas diperoleh  $r_{xy}$  untuk angket variabel Y yaitu item nomor 1 sampai dengan item nomor 15 diketahui 15 item valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan demikian dari 15 item angket yang diujicobakan, semua 15 item angket yang valid yang digunakan sebagai instrument penelitian.

### D. Uji realibitas instrumen

Uji Realiabilitas instrumen merupakan alat pengumpulan data yang dipercaya dan mampu menunjukkan tingkat keterandalan sesuatu instrumen. Kemudian untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen, hasil hitung reliabilitas instrumen di interpretasikan dengan menggunakan klasifikasi koefisien reliabilitas instrumen di interpretasikan dengan menggunakan klasifikasi koefisien reliabilitas sederhana sebagaimana dikatakan Sugiyono.<sup>11</sup>

**Tabel 3.5 Klasifikasi Realibilitas Instrumen**

Koefisien korelasi	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

<sup>11</sup> Sugiyono, *ibid.hal* 96.

Hasil uji reabilitas angket variabel Y diperoleh  $r_{11} = 0,897$  berada pada interpretasi sangat kuat yaitu 0,800-1,000. Dengan demikian angket yang diujicobakan adalah reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

### E. Uji Normalitas

Untuk memperoleh sebaran data yang normal dari setiap variabel penelitian dilakukan pengujian normalitas dengan menggunakan *SPSS 24* dengan rumus *shapiro wilk* dimana data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan  $> 0.05$ . Hasil uji normalitas selengkapannya dapat dilihat dari output *SPSS 24* seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas**

#### *Tests of Normality*

	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Postest</i>	,167	15	,200*	,892	15	,072
<i>Pretest</i>	,124	15	,200*	,970	15	,862

\*. *This is a lower bound of the true significance.*

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada uji normalitas *Shapiro-Wilk* pada Postest adalah sebesar 0,072 artinya lebih besar dari 0,05 ( $0,072 > 0,05$ ). Sementara itu, nilai signifikan pada uji normalitas *Shapiro-Wilk* pada pretest adalah sebesar 0,862 artinya lebih besar dari 0,05 ( $0,862 > 0,05$ ). Seperti ketentuan diatas, jika signifikan  $> 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal.

### F. Mencari Rata-rata Pretest dan Postest

Untuk menjawab hipotesa melalui uji signifikan t-test terlebih dahulu perlu diketahui nilai rata-rata pada pretest dan postest. Nilai rata-rata tersebut didapat melalui aplikasi SPSS 22.00, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2.**

#### **Rata-rata Nilai Post-Test dan Pretest**

#### *Paired Samples Statistics*

	<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>

Pair 1	Posttest	71,0000	15	2,80306	,72375
	Pretest	61,5333	15	6,42391	1,65865

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata pada posttest sebesar 71,0000 dan nilai rata-rata pretest sebesar 61,5333. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest > nilai rata-rata pretest (71,0000 > 61,5333). Nilai tersebut menunjukkan bahwa selisih rata-rata pada pretest dan posttest adalah sebesar 9,46667 artinya adalah secara deskriptif terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata pada pretest dan posttest.

### G. Uji Signifikan (Uji t)

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah dengan rumus t-test sampel sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Dengan keterangan:

Md : mean dari deviasi (d) antara post- test dan pre-test

Xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N : banyaknya subjek

df : atau db adalah N – 1<sup>12</sup>

Hasil perhitungan uji signifikan (uji t) akan disajikan dalam bentuk tabel hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS 22.00 berikut ini:

**Tabel 4.3. Hasil Uji Signifikan (Uji t)**

#### *Paired Samples Test*

	<i>Paired Differences</i>					<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
Pair 1 Posttest - Pretest	9,46667	6,31174	1,62968	5,97134	12,96199	<b>5,809</b>	14	,000

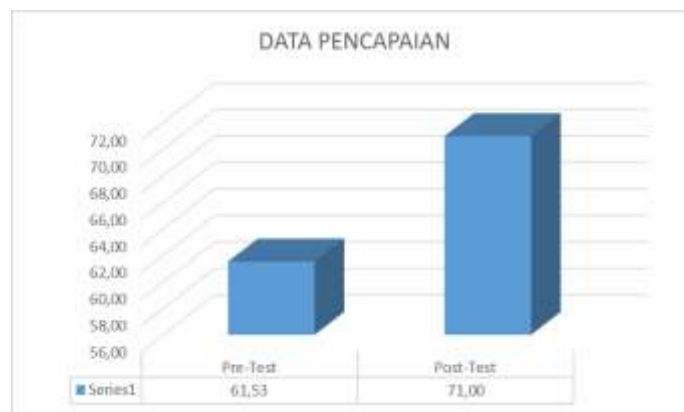
<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 79..

Berdasarkan table 4.2. di atas, maka ketahuilah bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah sebesar 5,809.

### H. Penerimaan Hipotesis Penelitian

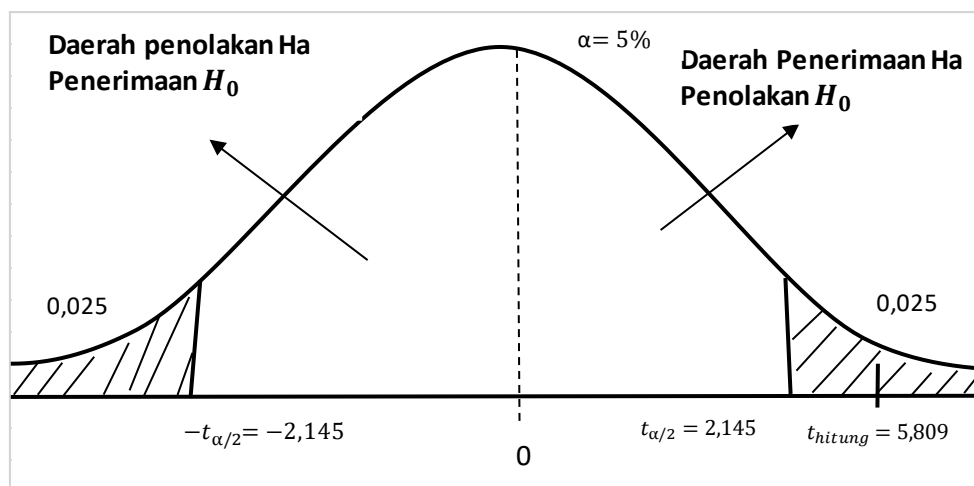
Untuk mengetahui  $H_0$  dan  $H_a$  diterima, maka ketentuannya adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . menentukan  $t_{tabel}$  diketahui uji dua pihak dengan dk pembilang adalah  $\alpha = 0,05$  dan dk penyebut  $n - 1 = 15 - 1 = 14$  yaitu 2,145. Sehingga diperoleh  $t_{hitung} = 5,809 > t_{tabel} = 2,145$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kegiatan *ecoprint* terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Pembina HKBP Tarutung.

Rata-rata nilai yang diperoleh Peningkatan Kemampuan Motorik Halus anak 5-6 Tahun Di TK Pembina HKBP Tarutung pada pre-test dan post-test dapat dilihat melalui diagram berikut ini:



Data tersebut di atas menunjukkan bahwa Peningkatan Kemampuan Motorik Halus anak 5-6 Tahun Di TK Pembina HKBP Tarutung meningkat pada Post-test yaitu setelah diberikan *treatment* atau perlakuan menggunakan Kegiatan *Ecoprint*, yaitu dari nilai rata-rata sebesar 61,53 menjadi nilai rata-rata sebesar 71,00.

Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui uji signifikan (uji t) diperoleh  $t_{hitung} = 5,809 > t_{tabel} = 2,145$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kegiatan *ecoprint* terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Pembina HKBP Tarutung. Selain itu penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$  dapat dilihat pada gambar kurva berikut ini:



Kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kegiatan *ecoprint* terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Pembina HKBP Tarutung.

## SIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

#### ❖ Kesimpulan Berdasarkan Teori

##### A. Kegiatan *Ecoprint*

Kegiatan *Ecoprint* adalah salah satu kegiatan percetakan yang dimana menggunakan bahan alami dan merupakan metode dekorasi kain menggunakan pigmen alami dengan berbagai jenis tanaman untuk menciptakan suatu motif atau pola yang sesuai dengan bentuk tanaman yang sudah di ambil.

##### B. Kemampuan Motorik Halus Anak

Motorik halus anak merupakan pengendalian Gerak tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf, otot dan otak. Gerakan motorik yang dapat dilakukan oleh anak usia dini adalah seperti menyikat gigi, membuka dan menutup resleting baju, menyisir rambut, mengikat tali Sepatu, mengancing baju serta makan menggunakan sendok maupun tangan. Didalam Gerakan motorik halus anak memerlukan bantuan seperti bantuan fisik dan kematangan mental anak yang berguna untuk menjadikan anak lebih percaya diri dalam melakukan berbagai hal, misalnya seperti menggambar. Jadi Kemampuan motorik halus dalam penelitian ini adalah kemampuan anak menggerakkan tangan melalui menggambar, yang memerlukan kecermatan dalam gerakannya.

### C. Kesimpulan Berdasarkan Hasil penelitian

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian, serta pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata keseluruhan Peningkatan Kemampuan Motorik Halus anak 5-6 Tahun Di TK Pembina HKBP Tarutung adalah meningkat dari nilai pre-test yaitu sebesar 61,53333 menjadi nilai 71,0000 pada post-test artinya bahwa terjadi peningkatan Peningkatan Kemampuan Motorik Halus anak 5-6 Tahun Di TK Pembina HKBP Tarutung sebesar 9,46667 karena Media Kegiatan *Ecoprint* yang diterapkan oleh guru.
2. Kegiatan *Ecoprint* berpengaruh terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Halus anak 5-6 Tahun Di TK Pembina HKBP Tarutung Usia 5-6 Tahun diketahui berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  adalah  $t_{hitung} = 5,809 > t_{tabel} = 2,145$  hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kegiatan *ecoprint* terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Pembina HKBP Tarutung.

### SARAN

Dari kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyarankan untuk:

1. Dengan pengaruh yang signifikan berdasarkan pada hasil pengolahan data, guru diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan penerapan Kegiatan *Ecoprint* terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Halus anak 5-6 Tahun Di TK Pembina HKBP Tarutung.
2. Anak diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan kemampuan pemecahan masalahnya dalam pembelajaran terkhusus setelah guru menerapkan Kegiatan *Ecoprint* berdasarkan langkah-langkah yang baik dan benar serta kemampuan tersebut diharapkan bertahan untuk waktu yang lama bahkan akan semakin baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melaksanakan penelitian berkaitan Kegiatan *Ecoprint* supaya menghubungkan variabel tersebut dengan hal lainnya yang berpengaruh dengan diri anak usia 5-6 tahun dalam pembelajaran seperti peningkatan kemampuan pemecahan masalah anak, peningkatan motorik kasar anak, kemampuan berpikir kritis anak dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Nurhaningtyas. "Analisis Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menyalin Tulisan Cerita." *Of Islamic Early Childhood Education* 1 (2021): 3. <https://doi.org/10.51675/alzam.v1i01.130>.
- Alyannur, Nayli. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Membatik Ecoprint Pada Daun Dengan Teknik Pounding Untuk AUD." *Jurnal Of Education Resarch* Voi. 5, No (2024): 3742. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1527>.
- Andriyani. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Menggunakan Media Loose Parts Pada Anak Kelompok B TK Tunas Inti Dusun Tebo Jaya Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* vol.2, No (2022).
- Apriliani, Putri. "Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan." *Jurnal Kampus Peduli Masyarakat* vol 3, no (2024): hal 9.
- arie martuty, fadhila dan arfiani. "Pengaruh Kegiatan Bermain Ecoprint Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B TK Uswatun Hasanah Kabupaten Banteng" 2 (2024).
- Chindy, Dkk. "Meningkatkan Kosakata Anak Usia 3- 4 Tahun Melalui Metode Bercerita." *Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini* vol 2, No (2023): hal 46. <https://doi.org/10.69929/talitakum.v2i1.13>.
- Dadan Suryana Dan, Shofia Maghfiroh. "Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* vol 5, no (2021): hal 1560.
- Denden Setiaji, M.Pd, Dkk. *Seni Hubungannya Dalam Berbagai Sudut Pandang*, 2024.
- Dkk, Atika wardana. "Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Membatik Ecoprint Di TK Cempaka Glantangan Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember." *Jurnal Riset Ilmiah* Vol 4 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/sentri.v4i8.4455>.
- Dr. Khadijah, M.Ag. dan Nurul Amelia. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, 2020.
- Dr. Khadijah, M.Ag. *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Eliyyil Akbar, M.Pd.I. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jl. Tanbara Raya no. 23 Rawamangun-Jakarta: KENCANA, 2021.
- Fajarwati, Nur Indah Dwina. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Ecoprint Di TK Al-Fajar." *Jurnal Of Social Science Research* Vol.4, No. (2024): hal.4. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.16178>.
- Fatmawati, Fitri Ayu. *No Title pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. gresik, Jawa Timur: caremedia communication, 2020.
- Fransiska, sudarto dan adpryadi. "Implementasi Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Fase Fondasi (5-6 Tahun) Di Santa Maria Sintang." *Pendidikan Dasar Perkasa* vol.9, no. (2023). <https://doi.org/10.31932/jpdp.v92.2864>.
- Ginting, Seriwati. "Kegiatan Ecoprint Melatih Motorik Tangan Melatih Mata Dan Meningkatkan Kreativitas Pada Lansia." *Pengabdian Masyarakat* Vol 3, No (2023). <https://doi.org/10.37905/digmas.3.1.169-174.2023>.

- Iksan, Farida. "PERAN KEGIATAN MENGECAP DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN." *Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 3, No (2020): 145.
- Imani, Nuri. "HUBUNGAN AKTIVITAS MENGGAMBAR MENGGUNAKAN TEKNIK KERING DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol 4, No (2021): 36. [https://doi.org/10.25299/jge.2021.vol4\(1\).6886](https://doi.org/10.25299/jge.2021.vol4(1).6886).
- Inayati. "Kreasi Craft Ecobatik Sebagai Media Stimulasi Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini* vol 6, No (2022): 1839.
- Ismer, nadhila latifah dan syahrul. "Pengaruh Membatik Ecoprint Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Islam Istiqamah Kota Payakumbuh." *Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfal)* 4, no 1 (2023). <https://doi.org/10.37216/aura.v4il.794>.
- Jamilah, Ilah. "PENGARUH PENGGUNAAN PERMAINAN BALOKTERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUSANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA MIFTAHUL JANNAH JELAT BAREGBEG CIAMIS." *Jurnal Intisabi* Vol 2, No (2024): 94. <https://doi.org/10.61580/itsb.v2i1.54>.
- Jariah, Ainun. "Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak." *Of Classroom Action Research* Vol. 5, No (2024). <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2646>.
- . "Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Authors." *Of Action Research* Vol 5, No. (2023). <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2646>.
- JUMRAH, NURWAHDHANI MAWAHDA. "EFEKTIVITAS PENERAPAN MEMBATIK ECOPRINT TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS KELAS B TK NUR ISLAM SANTARUNA KOTA MAKASSAR." *Pendidikan Anak Usia Dini*, 2022, 25.
- Kurniawan, M. Khabibun Najib. "Eksplorasi Kreativitas Siswa Dalam Seni Ecoprint: Antusiasme Dan Pemahaman Ecoprintteknik Poundingdi Kelas IV SD Negeri 2 Manyargading." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol 10, No (2025): hal 201.
- Lestari, Ika Puji. "Peningkatan Kemampuan Seni Rupa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Membatik Ecoprint." *Jurnal Care* Vol 11, No (2024): hal 94. <https://doi.org/10.25273/jcare.v11i2.19867>.
- Maghfiroh, Laila Saniya. "Npengaruh Ketrampilan Dasar Menganyam Eceng Gondok Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 03 Kadet Suwoko Lamongan." *Jurnal PAUD Teratai* Vol 07, N (2021): 2.
- Martuty, Arie. "Pengaruh Kegiatan Bermain Ecoprint Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B TK Uswatun Hasanah Kabupaten Bantaeng." *Prosiding Seminar Nasional UNM Ke-63* Vol.2 (2024).
- Meriyati. "Kegiatan Menganyam Dengan Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak." *Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 5, No (2021): 731. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.667>.
- Musa, Lisa Aditya Dwiwansyah. *Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*, 2020.

- Mustiani, Nabila Putri. “Kegiatan Bermain Plastisin Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini.” *Journal of Educational Research (JER)* Vol 2, No (2023): 36. <https://doi.org/10.56436/jer.v2i1.200>.
- Mutmainah. “Efektivitas Penerapan Tehnik Ecoprint Terhadap Ketrampilan Sains Sederhana.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* Vol7, No 4 (2022): 2388. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.1035>.
- Mutmainah, Sheyla Octariza dan Siti. “Penenrapan Ecoprint Menggunakan Tehnik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang Surabaya.” *Jurnal Seni Rupa* vol 9, No (2021): 313.
- Nining Hartati. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Kegiatan Bermain Plastisin.” *Jurnal Pendidikan Tunta* vol.1, No (2023).
- Nirwana, dkk. *Ragam Kreasi Clay Art Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Malang, 2022.
- Octariza, Sheyla. “PENERAPAN ECOPRINT MENGGUNAKAN TEKNIK POUNDING PADA ANAK SANGGAR ALANG-ALANG, SURABAYA.” *Seni Rupa* Vol. 9, No (2021).
- Pura, Dwi Nomi. “Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil.” *Jural Ilmiah Potensia* Vol 4, No (2019): 136. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.131-140>.
- Putri, Iin Dwi Aristy. “Proses Kreatif Siswa SMAN 3 Luwu Timur Dalam Pembuatan Ecoprin.” *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Bagi Masyarakat* Vol 4 no 1 (2024): 41–42. <https://doi.org/10.30605/ipmas.4.1.2024.467>.
- Putriana Sinurat, Dkk. “Hubungan Kegiatan Baris Berbaris Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Beringin Permai.” *Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini* vol 3, no (2024): hal 46. <https://doi.org/10.69929/talitakum.v3i1.14>.
- Rahman, hibana S. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Surakarta: PGTKI Press, 2021.
- Restian, Arina. *Pendidikan Seni Rupa Estetik Sekolah Dasar*, 2020.
- Rita Nofianti, S.Pd., M.Pd. *Peningkatan Motorik Halus Melalui Loospart Dengan Metode Maria Montessori Pada AUD*, 2024.
- Safitrii, Laela. “Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Memegang Pensil.” *Jurnal Dunia Anak Usia Dini* Vol 4, No (2022): 499. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i2.1441>.
- Shanty, Anna Diana. “PENGEMBANGAN METODE MEMBATIK ECOPRINT UNTUK MENUMBUHKAN MOTORIK HALUS ANAK TK.” *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik* Vol.8, No. (2023): 3.
- Sholichah, Riyadlotus. “PENERAPAN TEKNIK ECOPRINT SEBAGAI MEDIA PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK HALUS SISWA PAUD KELOMPOK A.” *Of Early Childhood Islamic Education* Vol.10, No (2023): 73. <https://doi.org/10.54069/attiflah.v10i1.316>.
- Sjamsir, Wahyuni Soleha dan Hasbi. “Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menjahit Pada Anak Kelompok B TK IT Al-Munawwarah Long Kali Tahun Pelajaran 2021/2022.” *Borneo Educational Management and Research* Vol.3, No. (2022): 28.

- sugiyono. *No Title*. 23rd ed. bandung: ALFABETA cv., 2016.
- Sugiyono. *No Title PENELITIAN ADMINISTRASI*. 15th ed. bandung: cv. ALFABETA, 2007.
- Syarifah, Anita. “Mengembangkan Motorik Halus Anak Prasekolah Dengan PA.” *Jurnal Anak Usia Dini*, 2022.
- Syukri, nailyalyannur dan Ahmad. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Batik Ecoprint Pada Daun Dengan Teknik Paunding Untuk Aud.” *Of Education Research* 5 (2024). <https://doi.org/doi:10.37985/jer.v5i3.1527>.
- Utami, Sri. “Pelatihan Ecoprint Dengan Tehnik Pounding Untuk Siswa Siswi Sekolah Dasar Di Wilayah Desa Baturiti Tabanan Bali.” *Jurnsl Lentera Widia* Vol.5, No. (2023): hal.38.
- Wulan, Sri. *Melatih Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini*, 2018.
- Yeni, Penuva Almi dan Indra. “Pemanfaatan Membuat Sederhana Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 3, No (2021): 103. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3il.249>.
- Zarrin Novita Dan, Anita Roslina Simanjuntak. “METODE BERMAIN PERAN SEBAGAI STIMULASI ASPEK PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK AUTIS USIA 5-6 TAHUN.” *Jurnal Pendidikan Kristen Ank Usia Dini* vol 3, no (2024): hal 93. <https://doi.org/10.69929/talitakum.v3i2.4>.